

PENGARUH CAR, FDR, NPF, NOM TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA 2019-2024

THE EFFECT OF CAR, NPF, FDR, NOM ON THE PROFITABILITY OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA 2019-2024

¹Dita Khoirunjannah, ²Saiful Bakhri¹Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan,²Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim MalangEmail: dkhoirunjannah@gmail.com, Saifulb223@gmail.com

Abstrak

Profitabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) merupakan indikator fundamental dalam menilai kinerja finansial perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), dan Net Operating Margin (NOM) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2024. Metode penelitian menggunakan analisis regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model pada data 7 bank syariah selama 6 periode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, hanya variabel Net Operating Margin (NOM) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sementara variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non-Performing Financing (NPF) tidak signifikan. Simpulan penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas bank syariah lebih ditentukan oleh efisiensi operasional daripada faktor permodalan, likuiditas, atau kualitas pembiayaan dalam jangka pendek, dengan implikasi praktis pada pentingnya optimalisasi manajemen pendapatan dan biaya operasional.

Kata Kunci: Bank Profitabilitas; Pengembalian Aset; Rasio Kecukupan

Abstract

Profitability measured by Return on Assets (ROA) is a fundamental indicator in assessing the financial performance of Islamic banking in Indonesia. This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Net Operating Margin (NOM) on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2019-2024 period. The research method uses panel data regression analysis with the Fixed Effect Model approach on data from 7 Islamic banks over 6 observation periods. The results show that partially, only the Net Operating Margin (NOM) variable has a positive and significant effect on ROA, while the Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF) variables are not significant. The study concludes that the profitability of Islamic banks is more determined by operational efficiency than by capital, liquidity, or financing quality factors in the short term, with practical implications for the importance of optimizing income and operational cost management.

Keywords: Bank Profitability; Return on Assets; Capital Adequacy Ratio; Financing to Deposit Ratio; Non-Performing Financing

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 1365

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

A. PENDAHULUAN

Industri perbankan berbasis syariah memiliki kedudukan strategis dalam sistem keuangan Indonesia, berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi nasional sekaligus menghadirkan produk layanan finansial yang berlandaskan nilai-nilai syariat Islam. Di tengah kompetisi sektor keuangan yang kian kompetitif, kemampuan menghasilkan keuntungan menjadi tolok ukur krusial untuk mengukur performa finansial sebuah lembaga perbankan (Kharisma Abdul Yayan and Rizky Nur Ayuningtyas 2024). Profitabilitas yang optimal menunjukkan kapasitas bank dalam mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas guna menciptakan keuntungan secara efisien. Khusus untuk bank syariah, keuntungan yang konsisten berfungsi sebagai indikator kredibilitas di mata nasabah maupun penanam modal, sekaligus mengukuhkan posisi kompetitif mereka dalam lanskap ekonomi internasional yang terus berubah (Lutfi and Santosa 2021).

Dalam sistem perbankan syariah, bank memiliki peran sebagai manajer investasi dari pemilik dana berdasarkan investasi yang disimpan di bank. Relasi antara bank dan nasabah dalam perbankan syariah dibangun atas dasar prinsip kemitraan. Sistem distribusi keuntungan melalui skema bagi hasil menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan berkelanjutan bank syariah. Mengingat sektor perbankan merupakan industri yang mengandalkan kepercayaan, performa bank perlu mendemonstrasikan kredibilitasnya guna menarik lebih banyak nasabah, yang salah satunya dapat dicapai melalui peningkatan profitabilitas yang tercermin dalam rasio ROA (Yulianti, Wirman, and Nasution 2023).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu indikator yang kerap dipakai untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas. Indikator ini menggambarkan kapasitas bank dalam memperoleh laba bersih relatif terhadap keseluruhan aset yang dikelolanya. Beberapa variabel internal turut memengaruhi ROA, termasuk Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Capital Adequacy Ratio (CAR), NET Operating Margin (NOM) (Yusuf, Muhammad. Hidayat 2022) (Anwar 2021).

FDR mempresentasikan peran intermediasi perbankan dalam mengonversi dana nasabah menjadi pembiayaan yang produktif. Nilai FDR yang besar mengindikasikan intensitas penyaluran pembiayaan yang tinggi, tetapi apabila tidak diiringi dengan mutu pembiayaan yang memadai, hal tersebut berpotensi memicu risiko kredit macet dan berdampak negatif terhadap profitabilitas (Rianti et al. 2021).

Di sisi lain, NPF merepresentasikan proporsi pembiayaan yang mengalami kendala dalam perbankan syariah. Meningkatnya angka NPF berbanding lurus dengan besarnya potensi kerugian yang harus ditanggung bank sebagai konsekuensi dari pembiayaan yang bermasalah. Kondisi ini dapat memberikan pengaruh langsung terhadap penyusutan pendapatan serta keuntungan bank (Nuha and Mulazid 2018). Sementara itu, CAR atau rasio kecukupan modal mencerminkan kapasitas perbankan dalam mengantisipasi kerugian yang dapat muncul dari kegiatan operasional. Nilai CAR yang memadai menunjukkan soliditas struktur permodalan bank sekaligus kemampuannya untuk menopang perluasan pembiayaan secara berkelanjutan (Safitri and Hendrani 2020).

Penelitian sebelumnya NPF secara parsial tidak mempengaruhi signifikan pada profitabilitas, sedangkan variabel FDR secara parsial mempengaruhi positif yang signifikan pada profitabilitas Bank Umum Syariah 2011-2020 (Atifah and Diana 2022). Pada penelitian (Hafiz et al. 2025) juga menyatakan bahwa NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, tapi untuk variabel FDR disini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2021-2023.

Pada penelitian sebelumnya (Pratiwi, Sari, and Fadhilah 2022) menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Sementara, pada penelitian (Agung Panji Subekti and Kusuma Wardana 2022) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian (Hanafia 2020) menunjukkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan untuk variabel NPF dan NOM berpengaruh positif terhadap ROA. Sementara, pada penelitian (Rifai and Suyono 2019) menunjukkan bahwa Net Operating Margin (NOM) berpengaruh positif terhadap ROA, NPF berpengaruh negatif terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kajian ini memiliki signifikansi tinggi mengingat profitabilitas merupakan elemen vital dalam memastikan kelangsungan operasional perbankan syariah. Lebih lanjut, temuan dari kajian ini dapat menjadi rekomendasi strategis bagi pihak manajemen perbankan untuk mengoptimalkan performa finansial dan posisi kompetitifnya. Melalui pemanfaatan data panel dari sejumlah bank umum syariah, riset ini diproyeksikan mampu menghasilkan analisis yang lebih presisi dan menyeluruh sebagai landasan pengambilan keputusan strategis dalam industri perbankan syariah.

Sehingga dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2024.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggabungkan data time series (2019-2024) dan cross section (7 bank syariah), sehingga hasil analisis lebih akurat. Populasi penelitian adalah seluruh bank umum syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria bank yang aktif beroperasi dan memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian. Sampel yang digunakan terdiri dari Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat Syariah, Bank Mega Syariah, BCA Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank BPTN Syariah.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2019-2024. Variabel independen yang digunakan meliputi FDR, NPF, CAR, dan NOM, sedangkan variabel dependen adalah ROA. Analisis dilakukan menggunakan Eviews 13 dengan tahapan: uji deskriptif statistik, uji pemilihan model terbaik (Chow, LM, Hausman), uji asumsi klasik (multikolinearitas dan heteroskedastisitas), estimasi regresi panel, persamaan regresi fixed effect model dan uji signifikansi (uji t, uji F, dan R^2).

Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + B1 \text{ CAR} + B2 \text{ NPF} + B3 \text{ FDR} + B4 \text{ NOM} + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA : Profitabilitas (ROA)

α : Konstanta persamaan regresi

B1- B4 : Koefisien regresi

CAR : *Capital Adequacy Ratio*

NPF : *Non-Performing Financing*

FDR : *Financing to Deposit Ratio*

NOM : *Net Operating Margin*

ε : Variabel lain yang belum diteliti

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

Hasil Penelitian

Pengujian Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih mana yang terbaik antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*.

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	6.464472	(6,31)	0.0002	
Cross-section Chi-square	34.081242	6	0.0000	

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil uji chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section square yaitu 0.0000 < 0.05. Artinya bahwa model regresi data panel yang tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan antara pendekatan Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan.

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	10.179637	4	0.0375	

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Random yaitu 0.0375 < 0.05. Artinya model regresi data panel yang tepat untuk digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM)

Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk menentukan manakah yang paling tepat digunakan di antara model Random Effect atau Common Effect dalam mengestimasi data panel.

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided			
(all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	4.299554	0.009977	4.309531
	(0.0381)	(0.9204)	(0.0379)

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa nilai both Breusch-Pagan sebesar $0.0379 < 0.05$. Artinya model regresi data panel yang tepat untuk digunakan adalah Random Effect Model (REM).

Setelah menjalankan tiga pengujian, dapat disimpulkan model terbaik regresi data panel yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Oleh Karena itu dilakukan uji asumsi klasik (Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas).

Uji Asumsi Klasik**Uji Multikolinearitas**

Tabel 4. Uji Multikolonieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.092651	-0.272527	0.204433
X2	0.092651	1.000000	0.274777	0.245998
X3	-0.272527	0.274777	1.000000	-0.064881
X4	0.204433	0.245998	-0.064881	1.000000

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil uji multikolinearitas melalui matriks korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi antar variabel independen berada di bawah 0.80. Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $0.092651 < 0.80$, Koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar $-0.272527 < 0.80$, Koefisien korelasi X1 dan X4 sebesar $0.204433 < 0.80$, Koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar $0.274777 < 0.80$, Koefisien korelasi X2 dan X4 sebesar $0.245998 < 0.80$, Koefisien korelasi X3 dan X4 sebesar $-0.064881 < 0.80$. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas dan seluruh variabel independen layak untuk dimasukkan dalam model analisis.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/22/25 Time: 22:46				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196967	0.203235	0.969160	0.3400
X1	-0.000888	0.001964	-0.452054	0.6544
X2	0.001240	0.001761	0.704135	0.4866

X3	-0.025244	0.023679	-1.066066	0.2946
X4	0.005813	0.017828	0.326031	0.7466
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.609456	Mean dependent var	0.210856	
Adjusted R-squared	0.483474	S.D. dependent var	0.276565	
S.E. of regression	0.198767	Akaike info criterion	-0.173242	
Sum squared resid	1.224756	Schwarz criterion	0.281862	
Log likelihood	14.63807	Hannan-Quinn criter.	-0.006428	
F-statistic	4.837645	Durbin-Watson stat	2.843001	
Prob(F-statistic)	0.000329			

(Sumber: Data diolah, 2025)

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser pada model regresi data panel, diperoleh nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen yaitu X1 sebesar 0,6544, X2 sebesar 0,4866, X3 sebesar 0,2946, dan X4 sebesar 0,7466. Seluruh nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis, Hasil, dan Interpretasi

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.988846	Mean dependent var	2.515000
Adjusted R-squared	0.985249	S.D. dependent var	3.307742
S.E. of regression	0.401744	Akaike info criterion	1.234125
Sum squared resid	5.003353	Schwarz criterion	1.689229
Log likelihood	-14.91663	Hannan-Quinn criter.	1.400939
F-statistic	274.8378	Durbin-Watson stat	2.994146
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 6 hasil Adjusted R-Squared adalah sebesar 0.98529. Maka diperoleh kesimpulan bahwa sebesar 98.529% variabel CAR, NPF, FDR, Inflasi, dan NOM dapat menjelaskan variabel ROA. Sedangkan untuk sisanya sebesar 1.471% disebabkan oleh faktor lain di luar dari variabel independen dalam penelitian ini.

Uji Parsial (*Uji Statistik t*)

Untuk menentukan arah hubungan antar variabel dapat dilihat pada nilai koefisien, jika koefisien bertanda positif maka arah hubungannya positif begitupun sebaliknya. Sedangkan untuk menentukan pengaruh signifikan dapat dilihat pada nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka terdapat pengaruh signifikan begitupun sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 10/22/25 Time: 19:03				
Sample: 2019 2024				
Periods included: 6				
Cross-sections included: 7				
Total panel (balanced) observations: 42				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.139535	0.410775	0.339687	0.7b 364
X1	0.006864	0.003969	1.729415	0.0937
X2	-0.005386	0.003559	-1.513470	0.1403
X3	0.090588	0.047860	1.892759	0.0678
X4	0.855037	0.036034	23.72858	0.0000

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel 7 maka dapat diketahui bahwa variabel CAR memiliki t hitung sebesar 1.729415 dan nilai probabilitas $0.0937 > 0.05$ artinya CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel FDR memiliki t hitung sebesar -1.513470 dengan nilai probabilitas $0.1403 > 0.05$ yang berarti bahwa FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPF memiliki t hitung sebesar 1.892759 dan nilai probabilitas $0.0678 > 0.05$ artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan, variabel NOM memiliki t hitung sebesar 23.72858 dan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ artinya bahwa NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Uji Model Regresi Data Panel

$$Y = 0.139534965858 + 0.00686430555598 \cdot X1 - 0.00538589276283 \cdot X2 + 0.0905882118851 \cdot X3 + 0.855037381134 \cdot X4$$

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.139534965858 artinya tanpa adanya variabel CAR (X1), NPF (X2), FDR (X3), dan NOM (X4), maka variabel ROA (Y) tetap menghasilkan nilai sebesar 0.139534965858.
2. Nilai koefisien beta variabel CAR (X1) sebesar 0.00686430555598, jika nilai variabel lain konstan dan variable X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.00686430555598.
3. Nilai koefisien beta variabel FDR (X2) sebesar -0.00538589276283, jika nilai variabel lain konstan dan variable X2 mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.00538589276283.
4. Nilai koefisien beta variabel NPF (X3) sebesar 0.0905882118851, jika nilai variabel lain konstan dan variable X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.0905882118851.
5. Nilai koefisien beta variabel NOM (X4) sebesar 0.855037381134, jika nilai variabel lain konstan dan variable X1 mengalami peningkatan 1%, maka variabel ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.855037381134.

Uji F

Tabel 8. Hasil Uji F

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.988846	Mean dependent var	2.515000
Adjusted R-squared	0.985249	S.D. dependent var	3.307742
S.E. of regression	0.401744	Akaike info criterion	1.234125
Sum squared resid	5.003353	Schwarz criterion	1.689229
Log likelihood	-14.91663	Hannan-Quinn criter.	1.400939
F-statistic	274.8378	Durbin-Watson stat	2.994146
Prob(F-statistic)	0.000000		

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian nilai probabilitas F-statistik yang diperoleh jauh lebih kecil ($0.000000 < 0.05$). Hal ini berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai F-statistik yang sangat tinggi, yaitu 274.8378, mengindikasikan bahwa model regresi memiliki daya penjas yang sangat kuat dan kemampuan prediksi yang sangat baik.

Pembahasan Penelitian

Penelitian ini secara komprehensif mengkaji pengaruh empat indikator keuangan terutama CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), NPF (*Non-Performing Financing*), NOM (*Net Operating Margin*).

Pengaruh CAR terhadap Return on Assets (ROA)

Variabel CAR (X1) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi sebesar 0.006864 menunjukkan bahwa setiap kenaikan CAR sebesar 1%, ROA akan meningkat sebesar 0.0069%, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, nilai probabilitas 0.0937 (> 0.05) mengindikasikan bahwa pengaruh ini tidak kuat secara statistik. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Hanafia 2020) dan (Rifai and Suyono 2019), tetapi bertentangan dengan (Pratiwi, Sari, and Fadhilah 2022). Hal ini mengimplikasikan bahwa kecukupan modal (capital buffer) pada bank-bank syariah sampel selama periode 2019-2024 belum sepenuhnya dioptimalkan untuk mendorong profitabilitas, atau mungkin karena modal yang berlebih tidak langsung berkontribusi pada peningkatan laba.

Pengaruh FDR terhadap Return on Assets (ROA)

Variabel FDR (X2) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi -0.005386 menunjukkan bahwa setiap kenaikan FDR sebesar 1%, justru akan menurunkan ROA sebesar 0.0054%. Nilai probabilitas 0.1403 (> 0.05) menegaskan bahwa pengaruh ini tidak signifikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hafiz et al. 2025) dan (Rifai and Suyono 2019). Fenomena ini dapat dijelaskan melalui *trade-off* antara likuiditas dan profitabilitas. FDR yang tinggi, meskipun mencerminkan agresivitas penyaluran pembiayaan, berpotensi diiringi oleh peningkatan risiko kredit dan biaya provisi, yang pada akhirnya dapat menggerakkan laba. Di sisi lain, FDR yang terlalu rendah juga menunjukkan idle fund yang tidak produktif.

Pengaruh NPF terhadap Return on Assets (ROA)

Variabel NPF (X3) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Koefisien regresi 0.090588 menunjukkan hubungan yang searah dengan ROA, yang merupakan temuan yang tidak biasa karena secara teoritis NPF yang tinggi seharusnya berdampak negatif. Namun, dengan probabilitas 0.0678 (> 0.05), pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mendukung penelitian (Atifah and Diana 2022) dan (Hafiz et al. 2025). Adanya pengaruh positif (meskipun lemah) dapat diduga karena bank-bank syariah sampel telah memiliki strategi manajemen risiko dan pencadangan yang efektif, sehingga dampak negatif

dari pembiayaan bermasalah dapat terkelola dan tidak serta merta menggerus profitabilitas dalam jangka pendek.

Pengaruh NOM terhadap Return on Assets (ROA)

Variabel NOM (X4) memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap ROA. Ini adalah temuan kunci dalam penelitian ini. Koefisien regresi sebesar 0.855037 dan probabilitas 0.0000 menunjukkan bahwa NOM merupakan penggerak utama profitabilitas. Setiap kenaikan NOM sebesar 1%, akan meningkatkan ROA sebesar 0.855%. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hanafia 2020) dan (Rifai and Suyono 2019). Hal ini membuktikan bahwa efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam mengelola spread antara pendapatan operasional dan biaya operasional (yang tercermin dalam NOM) merupakan faktor penentu yang paling kritis bagi profitabilitas bank syariah.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari keempat variabel yang diteliti, hanya Net Operating Margin (NOM) yang terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2019-2024. Sementara itu, variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Non-Performing Financing (NPF) secara statistik tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa profitabilitas bank syariah dalam periode studi ini lebih banyak ditentukan oleh efisiensi dan efektivitas operasional (NOM) daripada faktor kecukupan modal, likuiditas, atau kualitas pembiayaan dalam jangka pendek. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah para manajer bank syariah seyogyanya fokus pada pengendalian biaya operasional dan optimalisasi pendapatan operasional untuk meningkatkan NOM, yang pada akhirnya akan mendongkrak profitabilitas.

Referensi

- Agung Panji Subekti, Wahyu, and Guntur Kusuma Wardana. 2022. "Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF Dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah." *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia* 5 (2): 270-85. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->
- Anwar, Rahma Aulia; Saiful. 2021. "Pengaruh Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam* 1 (1): 21-38. <https://doi.org/10.35912/bukhori.v1i1.437>.
- Atifah, Y, and N Diana. 2022. "Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2020." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7 (2): 589-604.
- Hafiz, Ahsan Putra, M Maulana Hamzah, Seri Jana, and Juanda Safitri. 2025. "Pengaruh Rasio Car, Fdr, Bopo Dan Npf Terhadap Roa Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023." *Margin : Journal Of Islamic Banking* 5 (1): 41-62.
- Hanafia, Abdul Karim; Fifi. 2020. "Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2 (1): 36-46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>.
- Kharisma Abdul Yayan, and Rizky Nur Ayuningtyas. 2024. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Kasus 2018-2022)." *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* 6 (01): 24-38.

<https://doi.org/10.59636/saujana.v6i1.149>.

- Lutfi, Alfinatul, and Mulato Santosa. 2021. "Analisis Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Business and Economics Conferenc*, 519-35. <https://journal.unimma.ac.id>.
- Nuha, Vista Qonitah Qotrun, and Ade Sofyan Mulazid. 2018. "Pengaruh Npf, Bopo Dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 2 (2): 168. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p168-182>.
- Pratiwi, Leni Nur, Selvia Nuria Sari, and Hilya Nisa Nur Fadhillah. 2022. "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Inflasi, BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 5 (2): 116-25. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i2.430>.
- Rianti, Indah, Rohmatun Hasanah, Sri Merzarani, and Dinnul Alfian Akbar. 2021. "Pengaruh FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019)." *Journal of Public and Business Accounting* 2 (1): 12-18. <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i1.139>.
- Rifai, Fahrur, and Nanang Agus Suyono. 2019. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio Dan Net Operating Margin Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Perio)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 1 (1): 150-60. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/884>.
- Safitri, Vita Intan, and Ai Hendrani. 2020. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)." *JCA Ekonomi* 1 (1): 255-60.
- Yulianti, Nadia, Wirman, and R. Nasution. 2023. "Pengaruh Net Operating Margin (NOM), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Prifitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2017-2022." *Journal Of Social Science Research* 3 (4): 7598-7610. <https://j-innovative.org/index.php/innovative>.
- Yusuf, Muhammad. Hidayat, Rahmadani. 2022. "Pengaruh Rasio Perbankan Syariah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis* 2 (2): 94-105.